

**RENCANA PENGELOLAAN LAHAN BEKAS TAMBANG BREKSI TUF
BERDASARKAN PARAMETER KERUSAKAN LAHAN DI NGELOSARI,
DESA SRIMULYO, KECAMATAN PIYUNGAN, KABUPATEN BANTUL,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh :
Pasha Ayuni
114140056
INTISARI

Kegiatan penambangan batu breksi tuf di lokasi penelitian berdampak langsung pada lingkungan, sebab lahan yang ditambang kini membentuk tebing dan jurang serta cekungan-cekungan. Penambangan tersebut tidak dikelola dengan baik dan mengakibatkan kerusakan lahan. Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan klasifikasi kerusakan lahan untuk tiap parameter dan rencana arahan pengelolaan lahan pada lokasi bekas penambangan batu breksi tuf.

Metode yang digunakan adalah metode survei dengan analisis data, pemetaan dan didukung oleh wawancara serta metode gabungan (kuantitatif dan kualitatif) untuk mengetahui klasifikasi kerusakan lahan pada tiap parameter diantaranya adalah batas tepi galian, tinggi dinding galian, relief dasar galian, batas kemiringan tebing galian, pengangkutan bahan galian, kondisi jalan. Metode *purposive sampling* digunakan dalam pengambilan sampel batas tepi galian, tinggi dinding galian, dan relief dasar galian didapatkan dari pengukuran lapangan. Batas kemiringan tebing galian dilakukan pengamatan dan pengukuran di lapangan kemudian diolah data menggunakan perangkat lunak ArcMap. Pengangkutan bahan galian dan kondisi jalan dilakukan pengamatan dan pengukuran di lapangan kemudian data diolah dan dicocokkan dengan tolak ukur pengkarkatan. Metode pengkarkatan digunakan untuk menghitung nilai tiap parameter kerusakan lahan. Penentuan pengelolaan lahan menggunakan metode evaluasi yang disesuaikan dengan peruntukan lahan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul.

Parameter kerusakan lahan terbagi menjadi batas tepi galian, relief dasar galian, batas kemiringan tebing galian, tinggi dinding galian, pengangkutan bahan galian, dan kondisi jalan, dengan masing-masing tolak ukur batas tepi galian baik (harkat 1), relief dasar galian rusak (harkat 3), batas kemiringan tebing galian sedang (harkat 2), tinggi dinding galian rusak (harkat 3), pengangkutan bahan galian baik (harkat 1), serta kondisi jalan sedang (harkat 2). Arahan pengelolaan lahan yang disarankan guna mengembalikan fungsi lahan sesuai RTRW untuk tolak ukur rusak (harkat 3) dan sedang (harkat 2) kecuali parameter kondisi jalan tersebut dilakukan penanganan dengan pelaksanaan reklamasi meliputi jenis kegiatan teknik sipil dan teknik vegetasi.

Kata Kunci: Breksi Tuf, Penambangan, Kerusakan Lahan, Pengelolaan Lahan

**AREA MANAGEMENT PLAN FORMER TUF BRECCIA MINE BASED ON
LEVEL OF LAND DEGRADATION IN NGELOSARI HAMLET, SRIMULYO
VILLAGE, PIYUNGAN SUB-DISTRICT, BANTUL REGENCY, SPECIAL
REGION OF YOGYAKARTA**

By :

Pasha Ayuni

114140056

ABSTRACT

The mining activity of tuf breccia at the study site has a direct impact on the environment, because the land that is being mined is now forming cliffs and ravines and basins. The mining was not managed properly and resulted in land damage. The purpose of this research is to determine the classification of land damage for each parameter and plan of land management direction on the site of former mining tuff breccia.

The method used is a survey method with data analysis, mapping and supported by interviews and combined methods (quantitative and qualitative) to find out the classification of land damage in each parameter including excavation border edge, excavation wall height, excavation base relief, excavated cliff slope limit, transportation of excavated materials, road condition. Purposive sampling method is used in sampling excavation edge, excavation wall height, and excavation base relief obtained from field measurements. The excavated cliff slope is observed and measured in the field, then the data is processed using ArcMap software. Transportation of excavated materials and road conditions are observed and measured in the field, then the data are processed and matched with the measuring benchmarks. The scoring method is used to calculate the value of each parameter of land damage. The determination of land management uses an evaluation method adapted to the land designation of the Bantul Regency Spatial Plan.

The parameters of land damage are divided into excavation margins, excavation base relief, excavated cliff slope limits, excavated wall height, transportation of excavated materials, and road conditions, with each benchmark for good excavation edge (value 1), damaged baseline relief (grade 3), moderate excavated cliff slope limit (grade 2), height of damaged excavation wall (grade 3), transportation of basins (grade 1), and moderate road conditions (grade 2). Suggested land management directions to restore land function according to RTRW for damaged (grade 3) and moderate (grade 2), unless the road condition parameters are handled by the implementation of reclamation covering types of civil engineering activities and vegetation engineering.

Key Words : *Tuf Breccia, Mining, Land Degradation, Area Management*